



DEMAM BERDARAH



Demam Berdarah dapat menyerang semua umur, terutama anak-anak. Mari upayakan pencegahan bersama-sama agar terbebas dari penyakit yang dapat menyebabkan kematian ini.



DINAS KESEHATAN KOTA BANDUNG



UPT PUSKESMAS
IBRAHIM ADJIE

Jl. Ibrahim Adjie No.88, Kebonwaru, Kec. Batununggal,
Kota Bandung, Jawa Barat, 40272.

Hotline WA: 0877-2388-2588

Dinas Kesehatan Kota Bandung
UPT Puskesmas Ibrahim Adjie

Demam Berdarah Dengue:

adalah penyakit yang disebabkan oleh virus Dengue ditularkan kepada manusia melalui gigitan nyamuk *Aedes Aegypti* dan *Aedes Albopictus*. (Kemenkes, 2016)

Ciri-ciri Nyamuk Aedes

Warna

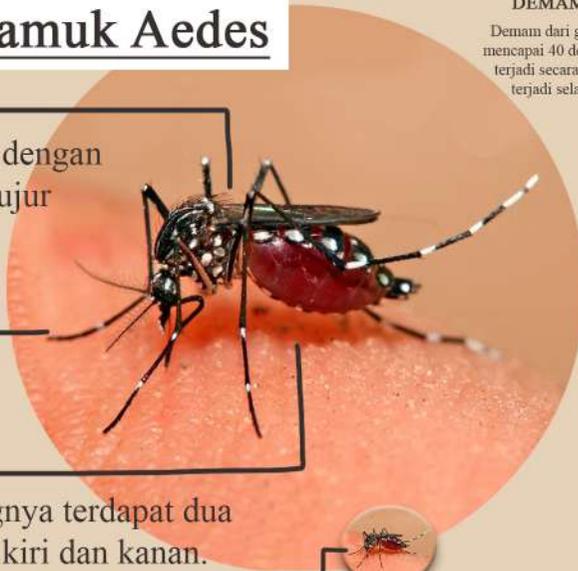
Cokelat kehitaman dengan belang putih di sekujur tubuhnya.

Panjang

1-2 cm

Corak Fisik

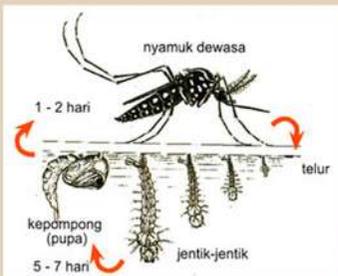
Di bagian punggungnya terdapat dua garis vertikal di sisi kiri dan kanan.



Ukuran Sebenarnya

Pola Hidup Nyamuk Aedes

- Menyukai tempat gelap dan lembab
- Bersarang di air jernih dan bersih
- Menyukai aroma tubuh manusia, senang istirahat di pakaian yang bergantung.
- Menggigit pada pagi hingga sore hari
- Jarak terbang setinggi 100m dan berjarak hingga 400m
- Bertelur dan menjadi dewasa dalam waktu 7-14 hari



Tanda Gejala DBD

(Source: TNG TV, 2019)



DEMAM TINGGI

Demam dari gejala DBD bisa mencapai 40 derajat celsius dan terjadi secara mendadak dan terjadi selama 2-7 hari.



SAKIT KEPALA DAN NYERI OTOT

Rasa sakit biasanya muncul di sekitar dahi bahkan terasa hingga ke bagian belakang mata.



MUAL DAN TUBUH TERASA LELAH

Demam berdarah juga bisa menyebabkan gangguan pencernaan, seperti mual dan muntah. Penut dan punggung juga tidak nyaman.



RUAM MERAH PADA KULIT

Munculnya ruam merah pada kulit, tepatnya pada wajah, telapak tangan, atau bagian tubuh lainnya menunjukkan fase kritis.



TERJADI PERDARAHAN

DBD sudah mulai masuk ke fase yang serius jika terjadi perdarahan, seperti mimisan atau gusi berdarah.

FASE KRITIS

3-5 hari setelah demam terjadi perdarahan karena kebocoran plasma dan bisa berakibat kematian.

Pertolongan Pertama DBD



1 Beri Minum

Beri minum sebanyak-banyaknya, dapat berupa air masak, susu, air kelapa atau air teh



2 Beri Obat

Beri obat antipiretik atau penurun panas/demam.

3 Kompres



Lakukan kompres dingin.

4 Segera Periksa



Periksakan segera ke tempat layanan kesehatan.

Pencegahan DBD



- Menguras dan menyikat
 - Menutup tempat penampungan air
 - Memanfaatkan/mendaur ulang barang bekas
- + Mencegah gigitan dan perkembangbiakan nyamuk



Memelihara ikan pemakan jentik nyamuk



Menggunakan obat anti nyamuk



Memasang kawat kasa pada jendela dan ventilasi



Gotong royong membersihkan lingkungan



Periksa tempat-tempat penampungan air



Meletakkan pakaian bekas pakai ke dalam wadah tertutup



Memberikan larvasida pada penampungan air yang susah di kuras



Memperbaiki saluran dan talang air yang tidak lancar



Menanam tanaman pengusir nyamuk

satu Rumah satu Jumantik

Budayakan upaya pemberantasan sarang nyamuk dan optimalkan peran Jumantik untuk berantas demam berdarah !

Laporkan kasus DBD !

Hubungi kader kesehatan/kader jumantik/RT/RW/Puskesmas setempat jika menemukan kasus DBD segera untuk kewaspadaan dini.

